

Studi Literatur Pemanfaatan Teknologi Pada Proses Pengajaran Kurikulum Merdeka

Siti Luthfiyah Mawaddah
Universitas Riau

Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau
Korespondensi penulis: Siti.luthfiyah2124@student.unri.ac.id

Abstract: *This research uses the literature study method to examine the use of technology in the Independent Curriculum teaching process. Where, data collection is carried out by reading and recording various literature relevant to the title of this article, the research is carried out in a non-interactive and sustainable manner. The Merdeka Curriculum requires teachers to be literate in technology and students can master numeracy and technological literacy. With various variations of technology, many innovations are generated in technology for teaching, one example is the use of digital comics as one of the learning media, which aims to prevent students from feeling bored with all the written texts explained by the teacher. Based on the results of previous research, the technology used as teaching in this independent curriculum has not been conveyed evenly enough to teachers, because there are still many teachers who are not proficient in utilizing technology, so that teachers must understand the independent curriculum themselves in order to achieve the competencies expected in the vision and mission of the independent curriculum.*

Keywords: *Technology, Independent Curriculum, Teaching.*

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji pemanfaatan teknologi pada proses pengajaran Kurikulum Merdeka. Dimana, pengambilan data yang dilakukan dengan membaca serta mencatat berbagai literatur yang relevan dengan judul dari artikel ini, penelitian dilakukan dengan cara non interaktif serta berkelanjutan. Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk melek akan teknologi dan para siswa dapat menguasai literasi numerasi dan teknologi. Dengan berbagai variasi teknologi, banyak inovasi yang ditumbulkan pada teknologi untuk melakukan pengajaran, salah satu contoh yaitu penggunaan komik digital sebagai salah satu media pembelajaran, yang bertujuan agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan seluruh tulisan tulisan yang dijelaskan oleh gurunya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, teknologi yang digunakan sebagai pengajaran pada kurikulum merdeka ini belum cukup tersampaikan secara merata kepada guru-guru, dikarenakan masih banyak guru yang belum mahir dalam memanfaatkan teknologi, sehingga guru harus memahami sendiri kurikulum merdeka agar tercapainya kompetensi yang diharapkan pada visi misi kurikulum merdeka. Selain itu salah satu program yang diterapkan kurikulum merdeka yaitu Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) dengan mahasiswa mulai dari semester tiga dapat melakukan pengajaran di sekolah yang menjadi mitra bagi kampusnya

Kata kunci: Teknologi, Kurikulum Merdeka, Pengajaran

LATAR BELAKANG

Saat ini, zaman selalu mengalami perubahan dan perkembangan yang berlangsung secara terus menerus. Salah satu perkembangan yang sangat mencolok dan memiliki potensi dampak besar pada kehidupan manusia adalah teknologi. Dalam era Revolusi Industri 5.0, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terus berkembang pesat, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan.

Perkembangan TIK ini telah mendorong negara-negara di seluruh dunia untuk bersaing secara aktif dalam upaya beradaptasi dan bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat di era Revolusi Industri 5.0 saat ini. Negara-negara berusaha untuk mengembangkan

infrastruktur TIK yang kuat, meningkatkan literasi digital masyarakat, dan memanfaatkan teknologi untuk memajukan sektor-sektor ekonomi, pendidikan, dan layanan publik. Dalam konteks ini, perkembangan TIK menjadi salah satu faktor utama yang membentuk dinamika global saat ini dan berpotensi memengaruhi masa depan kita secara mendalam. Namun seiring berkembangnya teknologi banyak juga hal yang mengikuti perkembangan zaman tersebut salah satu nya dalam dunia Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah fondasi utama dalam kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan dapat membuat seseorang menjadi penerus generasi bangsa yang akan memajukan suatu bangsa, bahwa melalui pendidikan akan menghasilkan manusia yang berkualitas, jika pembentuk manusia tersebut juga berkualitas (Purnama et al., 2022). Pendidikan merupakan sesuatu hal yang dianggap sangat penting karena dengan adanya pendidikan seseorang bisa menambah wawasan, pengetahuan (Rahmi et al., 2022). Dengan pendidikan yang baik maka bisa meningkatkan mutu serta taraf kehidupan seseorang dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar serta tersusun secara sistematis untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang mampu menjadikan peserta didik lebih baik dalam mengembangkan potensi-potensi yang terdapat dalam diri peserta didik, baik dalam segi kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dapat berguna bagi bangsa dan negaranya. Pendidikan yang sedang berlangsung mengalami perkembangan dengan berbagai perubahan yang terjadi, perubahan yang paling sering terjadi yaitu pada kurikulum.

Kurikulum merupakan suatu rencana pembelajaran yang harus dilalui oleh peserta didik dengan berbagai mata pelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Fatirul & Walujo, 2022) kurikulum sebagai rencana pembelajaran merupakan program pendidikan yang dikelola untuk membelajarkan peserta didik. Saat ini perkembangan kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan dan revisi dari kurikulum pertama yaitu Kurikulum 1947 hingga saat ini Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah filosofi Merdeka Belajar yang juga melandasi kebijakan-kebijakan pendidikan lainnya, sebagaimana yang dicantumkan dalam Rencana Strategis Kementerian pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020) (Kemendikbudristek, 2021). Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang dikembangkan saat terjadinya Pandemi yang memiliki tujuan yang menjadikan peserta didik memiliki kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga peserta didik dapat memilih mata pelajaran yang dapat mengembangkan bakat dan minat mereka.

Kurikulum merdeka belajar menuntut peserta didik untuk memiliki pemikiran yang bernalar tinggi serta kreatif dan inovatif, dengan ini para guru juga harus memiliki kemampuan

yang kreatif serta inovatif, kurikulum merdeka menuntut penggunaan media pembelajaran serta penggunaan teknologi agar peserta didik memiliki kemampuan yang sedang berkembang di abad 21, yaitu kemampuan teknologi dan kemampuan literasi serta numerasi.

Berdasarkan uraian di atas tujuan dari artikel ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi dalam proses pengajaran kurikulum merdeka. Melalui artikel ini penulis akan memaparkan dan mendeskripsikan bagaimana penggunaan teknologi dalam pengajaran pada Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan studi literatur (*literature study*). Studi literatur yang dimaksud merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber, dan mengolah data data penelitian. Menurut Kartiningrum (2015) Penelitian dengan menggunakan studi literatur sering kali dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mencari dasar pijakan ketika menentukan landasan teori, kerangka berpikir, dan membangun hipotesis penelitian

Langkah yang digunakan dalam penelitian studi literatur yaitu: (Kuhlthau, 2002)

1. Menentukan tema penelitian
2. Menggali informasi
3. Menentukan alur penelitian
4. Mengumpulkan data
5. Mengolah dan menyajikan data
6. Menyusun laporan

Dalam mengumpulkan data, menggunakan teknik analisis yang data sumber akan dipilih, dibandingkan, digabungkan dan dipilah sehingga akan ditemukan data yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah di publikasi, didapat penggunaan teknologi dalam pengajaran kurikulum merdeka, dan penggunaan teknologi pada salah satu program kurikulum merdeka yaitu kampus mengajar. Analisis yang dilakukan dalam memperoleh sumber data dilakukan secara noninteraktif dan secara berkelanjutan untuk mendapatkan data yang lebih relevan.

Teknologi yang digunakan dalam pengajaran kurikulum merdeka sangat beragam, media pembelajaran, simulasi, bahan ajar, video, *powerpoint*, dan lainnya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengguguskan program Merdeka Belajar. Konsep belajar mandiri dikembangkan

oleh Nadiem Anwar Makarim yang diharapkan mampu mengembangkan kepribadian yang selaras dengan budaya dan budaya sehingga menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat walafiat, dan berakhlak mulia. Berkarakter, kompeten, berpengetahuan, inovatif, kreatif, mandiri, anggota masyarakat, demokratis dan bertanggung jawab. (Karuniawati, 2022).

Menurut (Putri et al., 2022) Kurikulum Merdeka diterapkan untuk mengembalikan kesadaran Pancasila kepada siswa melalui pembelajaran yang bermakna, menyenangkan dan relevan sesuai pelajaran. Salah satu cara untuk mencapai pembelajaran bermakna dan berkualitas tinggi yang diharapkan dalam kurikulum mandiri adalah dengan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik setiap siswa. Kurikulum yang unik memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih materi yang sesuai dengan perkembangan siswanya. Guru dapat menggunakan berbagai media untuk menjadikan pembelajaran bermakna, melibatkan siswa secara aktif, dan sekaligus meningkatkan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga termasuk yang memanfaatkan TIK.

Oleh karena itu, seorang guru perlu memahami dan menguasai Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) agar proses pengajaran yang dilakukan selalu mengikuti perkembangan zaman. Penguasaan TIK yang mumpuni juga akan meningkatkan efektivitas dalam pengajaran. Teknologi informasi dan komunikasi, termasuk laptop, merupakan perangkat kompleks yang ringan sehingga dapat dilihat dan dibawa kemana saja. Terlebih lagi, Internet adalah alat yang sangat berguna, sebuah jaringan komputer besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling berhubungan di seluruh dunia.

Menurut Aesti & Aryani (2023) terdapat dua hal yang berhubungan erat dengan tingkat pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum merdeka, yaitu: Motivasi belajar guru dan penguasaan teknologi informasi guru. Kedua hal ini secara bersama-sama dan simultan memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman seorang guru akan implementasi kurikulum merdeka. Dimana seorang guru yang memiliki penguasaan teknologi informasi yang baik dan memiliki motivasi yang tinggi, baik ketika belajar maupun ketika mengajar cenderung lebih memahami bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajar sehingga mampu menarik perhatian peserta didik dengan bantuan teknologi informasi.

Peran teknologi dalam pendidikan adalah: (1) Meningkatkan mutu pendidikan dengan memungkinkan pendidik mengatur waktu secara efektif dan efisien, memajukan tahapan pembelajaran, dan mengurangi kegiatan perkuliahan agar peserta didik dapat mengembangkan proses pembelajaran. (2) menemukan solusi pendidikan individual; Misalnya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensinya di bawah

pengawasan guru. (3) Konsep dasar pendidikan keilmuan diwujudkan melalui perencanaan program yang sistematis dan pengembangan bahan ajar berdasarkan kaidah keilmuan. (4) Memaksimalkan kemampuan pendidik yang ada dengan menambahkan keterampilan khusus guru. (5) Kualitas pendidikan adalah prioritas utama. (Tasya et al., 2023).

Untuk mempercepat proses pengembangan kurikulum mandiri di satuan pendidikan, peran kepemimpinan pembelajaran guru sangat penting dan harus dioptimalkan. Guru harus mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi. Salah satu teknologi yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah PMM (Platform Merdeka Mengajar) yang dapat digunakan untuk mengakses pembelajaran secara mandiri. (Cholilah et al., 2023)

Salah satu jenis varian dalam teknologi pada pendidikan ialah media pembelajaran. Media pembelajaran yang paling umum digunakan oleh guru sekolah adalah buku teks dan lembar kerja. Tentu saja media ini belum diperbarui sehingga dianggap kurang efektif. Hal ini mungkin disebabkan oleh terbatasnya peralatan media di sekolah. Oleh karena itu, dengan banyaknya media pembelajaran yang tersedia saat ini, guru perlu dapat menggunakan media pembelajaran dengan lebih kreatif (Rahmi et al., 2022).

Contoh pengembangan media pembelajaran yang digunakan oleh (Husna et al., 2022) dalam jurnalnya adalah komik digital, tujuan dari penggunaan komik ini adalah untuk memfasilitasi minat baca peserta didik yang mana dalam penelitiannya melibatkan siswa-siswi kelas VI SD. Hasil yang didapatkan dari penelitiannya menunjukkan minat baca siswa-siswi yang meningkat. Bentuk lain yang dikaji oleh (Nuridayanti et al., 2023) memberikan Pembelajaran ini lebih menekankan pada pemikiran mandiri siswa sehingga meningkatkan proses kognitif dan keterampilan berpikir siswa. Contoh penggunaan teknologi media pembelajaran antara lain radio, televisi, media sosial, dan video. Guru dapat menggunakan ini untuk mendukung siswa sesuai dengan gaya belajar yang berbeda dan membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran mereka.

Contoh penggunaan teknologi lain adalah dengan menggunakan aplikasi digital, seperti *qr code* atau *barcode scanner*. Awalnya *barcode* digunakan untuk menginput *database* beberapa produk. (Armadani & Budiman, 2022). Seiring berkembangnya teknologi, penggunaan *barcode* menjadi lebih variatif, banyak hal yang bisa dimasukkan ke dalam *barcode* mulai dari sistem pembayaran hingga materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan hal ini. (Armadani & Budiman, 2022) melakukan penelitian yang menggunakan *barcode scanner* untuk memantau data peserta didik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nur et al., 2022) memperoleh hasil bahwa aplikasi media hiburan *Instagram* efektif digunakan sebagai pengajaran yang dilakukan guru,

karena dengan berbagai media yang digunakan pengalaman mengajar dan belajar akan lebih luas lagi, serta lebih baik diterapkan dalam pengajaran untuk tingkat sekolah menengah atas.

Salah satu program dari kurikulum merdeka pada kampus atau universitas yaitu merdeka belajar kampus mengajar dengan peranan teknologi pada kegiatan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Anwar, 2021) Implementasi adaptasi teknologi di kampus pendidikan SD Muhammadiyah 1 Padas. Secara khusus, membantu guru dalam menciptakan media dan materi pendidikan yang sesuai dengan kurikulum mereka. Memperkenalkan pembelajaran daring di tingkat dasar masih dianggap sulit oleh sebagian guru, dan mendukung pembelajaran guru. Hasil dari penelitian lain oleh (Santoso et al., 2022) Memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran online Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar online yang membantu guru dan siswa mempelajari pendidikan online dengan menggunakan berbagai platform seperti Google Meet, Google Classroom, dan produk e-learning lainnya. Cara kerja kegiatan ini adalah peserta didik dapat mengumpulkan tugas dan mengirimkan materi pembelajaran secara online.

MBKM yang dilakukan mahasiswa membantu para guru dalam menginovasikan pengajaran melalui teknologi yang sedang berkembang, mahasiswa yang mengikuti program MBKM, diharapkan membawa perubahan bagi sekolah tempat para mahasiswa tersebut mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diketahui dan disimpulkan, penggunaan teknologi dalam pengajaran pada kurikulum merdeka sangat membantu para guru serta peserta didik dalam memahami materi-materi pembelajaran. Teknologi yang digunakan berbagai macam jenisnya, dari media pembelajaran, aplikasi dan lainnya, teknologi dalam pengajaran lebih dapat memaksimalkan tujuan yang diinginkan oleh kurikulum, yaitu melek akan literasi numerasi dan teknologi, namun tidak semua guru cepat akan kemelekan terhadap perubahan dari manual menjadi digital, oleh karena itu kurikulum merdeka juga membentuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan harapan para mahasiswa membawa perubahan pada sekolah-sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Allah SWT,serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini, terutama kepada Dosen Pengampu Matakuliah Pengembangan Profesi Guru, dengan adanya tugas ini memberikan pengalaman pada penulis dalam mengkaji literatur yang sangat beragam

DAFTAR REFERENSI

- Aesti, S., & Aryani, R. (2023). Motivasi Belajar Guru dan Penguasaan Teknologi Informasi Guru terhadap Pemahaman Implementasi Kurikulum Merdeka Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1437–1447. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1520>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Armadani, E. D., & Budiman, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Qr Code Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ringkang*, 2(2), 260–270.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Fatirul, A. N., & Walujo, D. A. (2022). Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan dan Pendidik). Pascal Books.
- Husna, N., Putra, M. J. A., & Alim, J. A. (2022). Pengembangan Materi Pembelajaran Komik Digital Komik Celestial Objek Untuk Memfasilitasi Minat Baca Siswa Kelas Vi Sd. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1618. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.8618>
- Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto, 1–9.
- Karuniawati, A. (2022). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Merdeka Belajar di Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Kemendikbudristek. (2021). Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. *Kajian Akademik*, 130.
- Kuhlthau, carol collier. (2002). *Teaching The Library Reseach*. Scarecrow Press Inc.
- Nur, M., Hadiyana, I., Fajriana, M., & Indonesia, U. P. (2022). *Curricula* : 1(1), 23–32.
- Nuridayanti, Muryaningsih, S., Badriyah, Solissa, E. M., & Mere, K. (2023). Peran Teknologi Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. 5, 88–93.
- Purnama, S., Meily Adlika, N., Wiyono, H., Ramadhan, I., Firmansyah, H., & Budiman, J. (2022). Analisis Pemahaman Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru-Guru IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(2), 263–279. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jpjis/article/view/20450>
- Putri, R. S., Darmansyah, & Desyandri. (2022). Implementasi media pembelajaran berdiferensiasi berbasis TIK pada kurikulum merdeka belajar di SD. *Jurnal Ika: Ikatan Alumni Pgsd Unars*, 12(2), 167–176.

- Rahmi, N., Putra, M. J. A., & Alim, J. A. (2022). PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 11 NOMOR 6 DESEMBER 2022 PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL PADA PEMBELAJARAN PELESTARIAN LINGKUNGAN KELAS V TEMA VIII DI SEKOLAH DASAR DEVELOPMENT OF DIGITAL COMIC IN ENVIRONMENTALISM SUBJECT MATTER OF . 11, 1712–1725.
- Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, N. P. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 100. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18220>
- Tasya, N., Syamsurizal, Arsih, F., & Anggriyani, R. (2023). JOTE Volume 4 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 242-250 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education. Validitas Modul Ajar Hereditas Manusia Berbasis Problem Based Learning (PBL), 4, 242–250.